

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat analitik dengan studi deskriptif. Deskripsi dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Case Control Study*. Data yang disajikan merupakan data sekunder yang diambil dari Catatan Medik ibu melahirkan pada umur kehamilan 37-42 minggu di RSKIA Sadewa Yogyakarta periode bulan Oktober 2014 sampai Desember 2014.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi (Arikunto, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang dirawat dan tercatat dalam buku register dan catatan rekam medis RSKIA Sadewa Yogyakarta periode bulan Oktober 2014 sampai Desember 2014.

##### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di RSKIA Sadewa Yogyakarta periode Oktober 2014 sampai Desember 2014 dengan kriteria pembatas sebagai berikut

:

Kriteris inklusi :

1. Ibu bersalin normal atau pervaginam

2. Usia kehamilan aterm 37-42 minggu
3. Persalinan tunggal.
4. Rentang umur ibu 20-35 tahun.

Kriteria eksklusi :

1. Ibu hamil mengalami persalinan karena trauma.
2. Kelainan medis ibu hamil (kelainan jantung, diabetes mellitus, anemia tanpa sebab, preeklamsia/eklamsia).
3. Riwayat mendapat pengobatan antibiotik satu minggu terakhir.
4. Polihidroamnion

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kasus dan kontrol dan dalam menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan formula Lameshow.

$$x = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- d : Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
- $Z^2$  : Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan  
(kemaknaan 95% adalah 1,96)
- p : Proporsi sifat populasi. Bila tidak diketahui gunakan 0,5  
(50%)
- q : 1-p (0,5)
- N : Besarnya populasi
- n : Besarnya sampel minimal tiap kelompok

$$x = \frac{750 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05 \cdot (750 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$x = 21,55$$

Perhitungan yang telah dilakukan menggunakan formula Lameshow didapatkan hasil 20,55 atau dibulatkan menjadi 20. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah minimal 20 kasus dan 20 kontrol

Sampel akan diambil dengan metode pengambilan sampling secara purposive yaitu dengan mengambil data sampai data yang diperlukan mencukupi.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah RSKIA Sadewa Yogyakarta ini masih terdapat banyak kasus ketuban pecah dini dan masih belum ada yang melakukan penelitian mengenai faktor risiko ketuban pecah dini sebelumnya.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil data rekam medis di RSKIA Sadewa Yogyakarta periode bulan Oktober sampai Desember 2014 dalam kurun waktu Mei 2014 sampai Januari 2015

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel bebas :

- a. Infeksi saluran kemih
- b. Paritas

2. Variabel terikat : Ibu bersalin dengan ketuban pecah dini
3. Variabel pengganggu
  - a. Rokok
  - b. Serviks inkompetensi
  - c. Riwayat ketuban pecah dini
  - d. Faktor usia
  - e. Faktor sosio-ekonomi
  - f. Ibu hamil yang bekerja

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Ketuban pecah dini

Pengertian : Pecahnya ketuban atau bocornya cairan amnion sebelum adanya tanda-tanda persalinan mulai dan di tunggu satu jam sebelum terjadi inpartu yang diambil dengan keluarnya air ketuban lewat vagina.

Alat ukur : Diagnosis pada rekam medis oleh dokter *obsgyn*.

Cara ukur : Melihat rekam medis.

Skala kategorik : Kategorik

### 2. Paritas

Pengertian : Paritas adalah jumlah kehamilan yang mencapai usia viabilitas, dan bukan jumlah janin yang dilahirkan.

Alat ukur : Melihat rekam medis, riwayat persalinan ibu

1) Primipara : 1 kali melahirkan

2) Multipara: 2-5 kali melahirkan

Cara ukur : Melihat rekam medis

Skala Kategorik : Nominal

### 3. Infeksi saluran kemih

Pengertian : Infeksi akibat terbentuknya koloni kuman di saluran kemih. Kuman mencapai saluran kemih melalui cara hematogen dan *ascending*.

Alat ukur : Diagnosis pada rekam medis oleh petugas kesehatan.

Cara ukur : Melihat rekam medis, melihat hasil cek urin rutin dengan hasil bakteriuria (+).

Skala : Kategorik

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien RSKIA Sadewa Yogyakarta periode Oktober 2014 sampai Desember 2014.

## **G. Jalannya Penelitian**

### 1. Tahap pra penelitian

Tahap ini meliputi observasi, studi pendahuluan, dan studi pustaka untuk menentukan tepat serta populasi sampel penelitian. Dengan mencari jurnal, referensi penelitian terdahulu dan jurnal terkait penelitian sekarang.

### 2. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan ini mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan materi, penyusunan instrumen penelitian, pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian.

### 3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dengan mengambil data ibu bersalin dari register persalinan di RSKIA Sadewa Yogyakarta dan catatan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RSKIA Sadewa Yogyakarta mengenai ibu bersalin dengan ketuban pecah dini. Kemudian peneliti menganalisis dari data yang telah ada dengan kriteria inklusi. Setelah data yang di perlukan telah cukup kemudian data tersebut dianalisis kembali.

### 4. Tahap penyelesaian

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa menggunakan bantuan program komputer, penyusuna karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan pendadaran.

## **H. Analisis Data**

Setelah dilakukan penelitian, data hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan program komputer. Analisis data meliputi :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dan penelitian untuk melihat distribusi dengan melihat presentase masing-masing (Hartono, 2011). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan dengan tabulasi distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2007). Analisis

multivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* dengan program SPSS di komputer. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menjawab pembuktian hipotesis pertama dan kedua yang diajukan dalam penelitian ini.

### 3. Teknik analisis regresi logistik

Analisis regresi logistik adalah salah satu analisa regresi yang digunakan untuk memprediksi probabilitas kejadian suatu peristiwa (Hosmer, 2013). Analisis regresi logistik pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Odds Ratio*. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mengetahui perbandingan faktor manakah yang lebih berpengaruh terhadap kejadian ketuban pecah dini.